

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SURAT KELUAR DI KANTOR DESA SIHARE'O I TABALOHO

Esther Novi Christin Harefa¹, Abdi Jevania Zebua², Mei Siska Putri Mendrofa³,
Noveri Amal Jaya Harefa⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Indonesia
Email: esthernovichristinharefa@gmail.com

Article History

Received: 26-06-2024

Revision: 05-07-2024

Accepted: 07-07-2024

Published: 09-07-2024

Abstract. This qualitative research aims to determine the type of Indonesian language errors found in the exit letter of the Sihare'o 1 Tabaloho Village Office. This study uses the manuscript of the exit letter of the Sihare'o 1 Tabaloho Village Office as a source of data. Data collection was carried out through observation and recording techniques, and data analysis was carried out through the listening method. The data analysis techniques used in this study are reduction and conclusion. The results of the analysis showed that there were several types of Indonesian language errors found in the letter issued by the Sihare'o 1 Tabaloho Village apparatus. These errors include capital errors, word errors, word separation errors, word usage errors, italics errors, and punctuation errors.

Keywords: Language Errors, Outgoing Mail

Abstrak. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menentukan jenis kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan dalam surat keluar Kantor Desa Sihare'o 1 Tabaloho. Penelitian ini menggunakan naskah surat keluar Kantor Desa Sihare'o 1 Tabaloho sebagai sumber data. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan catat, dan analisis data dilakukan melalui metode simak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi dan penyimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada beberapa jenis kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan dalam surat yang dikeluarkan oleh perangkat Desa Sihare'o 1 Tabaloho. Kesalahan tersebut termasuk kesalahan huruf kapital, kesalahan kata, kesalahan pemisahan kata, kesalahan penggunaan kata, kesalahan huruf miring, dan kesalahan tanda baca.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Surat Keluar

How to Cite: Harefa, E. N. C., Zebua, A. J., Mendrofa, M. S. P., & Harefa, N. A. J. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Keluar di Kantor Desa Sihare'o I Tabaloho. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3624-3629. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1412>

PENDAHULUAN

Bahasa adalah bagian penting dari interaksi manusia. Bahasa digunakan baik secara lisan maupun tulisan saat berkomunikasi. Bahasa dapat berfungsi sebagai alat komunikasi jika pengguna, pembaca, dan penulis dapat menggunakannya dengan baik, sehingga maksud dan tujuan dapat tersampaikan dengan baik. Penguasaan berbagai kemampuan berbahasa, seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, memungkinkan penggunaan bahasa yang baik tersebut diwujudkan atau direalisasikan. Menulis yang baik dianggap sebagai wujud atau realisasi dari penggunaan bahasa yang baik, yang tercermin dalam hasil tulisan yang dibuat.

Menulis adalah aktivitas yang menghasilkan hasil dan ekspresif. Keterampilan menulis sangat penting untuk membuat tulisan mudah dipahami dan agar maksud gagasan yang ingin disampaikan dapat direspon dengan tepat oleh pembaca. Menulis adalah cara berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Surat adalah salah satu bentuk komunikasi tulisan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari satu orang ke orang lain. Surat adalah alat komunikasi berbentuk tulisan yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Informasi ini dapat berupa pernyataan, pemberitahuan, pertanyaan, permintaan, sikap, dan lain-lain. Surat adalah cara komunikasi secara tertulis yang dapat mengirimkan pesan atau pemberitahuan dari satu orang ke orang lain. Herlambang & Marwoto (2014) menyatakan bahwa surat adalah bentuk komunikasi formal yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari satu pihak (individu, lembaga, atau organisasi) ke pihak lain, termasuk melalui pemberitahuan, pernyataan, permintaan, laporan, pemikiran, sanggahan, pelarangan, dan sarana lainnya. Menurut Meidiana & Basuki (2022), surat memiliki fungsi pendukung yang sangat penting hingga berfungsi sebagai acuan dan arsip. Dalam situasi yang tidak resmi, bahasa Indonesia dapat digunakan dengan cara yang berbeda dari yang resmi. Dalam situasi yang resmi, bahasa harus digunakan dengan benar dan sesuai dengan standar tata bahasa yang berlaku. Namun, dalam situasi yang tidak resmi, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu bahasa santai maupun bahasa pergaulan.

Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan standar tata bahasa Indonesia didefinisikan sebagai kesalahan berbahasa. Ini termasuk penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari standar komunikasi penting, norma masyarakat, atau tata bahasa Indonesia (Sari & Purwani 2023). Ejaan, menurut Cridalaksana (1974), adalah aturan atau sistem yang mengatur bunyi bahasa melalui huruf dan tanda baca. Menurut Septiyani & Udin (2020), analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses yang dilakukan dengan cara mencatat, mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mengevaluasi jenis kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh individu atau kelompok, berdasarkan kaidah-kaidah bahasa yang relevan, dengan tujuan praktis maupun teoretis. Ini sejalan dengan pendapat sebelumnya (Asuwati & Maulidah, 2019). Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses pembelajaran, yang berarti bahwa kesalahan berbahasa merupakan bagian penting dari proses mengajar bahasa. Ini berlaku untuk pembelajaran bahasa baik secara informal maupun non-formal. Oleh karena itu, beberapa pendapat di atas menyatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah tugas penting yang dilakukan melalui prosedur kerja dengan mengumpulkan sampel kesalahan berbahasa, mengidentifikasi sampel, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan.

Ellis (dikutip Tarigan, 2011) analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja, yang bisa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu. Tarigan (dalam Nur, 2018) analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang bisa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, dan mengavaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Jadi, analisis kesalahan merupakan suatu tindakan mencari tahu hal hal yang tidak sesuai atau salah dalam sebuah tulisan. Kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan tanda baca, dan ketidakefektifan penggunaan kata adalah semua contoh kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan dalam surat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jenis kesalahan berbahasa Indonesia yang ditemukan dalam surat keluar di Desa Sihare'o 1 Tabaloho.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Moleong (2012) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi dan lain- lain. variabel dalam penelitian ini adalah Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Keluar di Kantor Desa Sihare'o 1 Tabaloho, yang terbagi dua yakni Variabel bebas mengarah pada kesalahan dan Variabel terikat mengarah pada bahasa. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dan dipilih peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan instrumen pendukung yaitu observasi, dokumentasi, buku catatan dan alat tulis (Harefa 2020). Untuk mendapatkan data yang akurat maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumen dan pengamatan. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi dan penyimpulan.

HASIL

Berikut adalah analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang telah penulis lakukan pada surat keluar sebanyak 19 (Sembilan belas) yang ada di Kantor Desa Sihare'o I Tabaloho, jika ditinjau dari jenis kesalahan dari bidang kesalahan ejaan dan kesalahan diksi.

Tabel 1. Jenis kesalahan dari bidang kesalahan ejaan dan kesalahan diksi

Data	Aspek yang Diobservasi	Hasil
1	Kesalahan penggunaan huruf kapital	a. Penulisan huruf kapital pada kata "Di" tidak tepat. b. Penulisan huruf kapital pada kata "Pj. KEPALA DESA" tidak tepat.
2	Kesalahan penggunaan tanda baca	a. Penulisan "Kepada Yth:" tidak tepat. b. Penulisan "Yang bertanda tangan di bawah ini" tidak tepat.
3	Kesalahan penggunaan kata	a. Kesalahan penggunaan kata pada kalimat "Keluarkan di: Sihare'o I Tabaloho" tidak tepat. b. Kesalahan penggunaan kata "Dengan agenda pertemuan al" tidak tepat.
4	Kesalahan pemisah kata	a. Penulisan kata "di Tempat" tidak tepat. b. Penulisan kata "N a m a" tidak tepat.
5	Kesalahan penulisan huruf	Penulisan huruf pada kata "Bpk" tidak tepat.
6	Kesalahan penggunaan singkatan	Penulisan kata "Kec." Tidak tepat.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia dalam surat keluar di Kantor Desa Sihare'o I Tabaloho ini ditinjau dari bidang kesalahan ejaan dan kesalahan diksi. Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa kesalahan ejaan seperti penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca yang paling mendominasi. Kesalahan berbahasa Indonesia pada surat keluar di Kantor Desa Sihare'o I Tabaloho yaitu sebesar 114 kesalahan. Kesalahan penggunaan huruf kapital diperoleh 24 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda baca diperoleh 35 kesalahan, kesalahan penggunaan kata diperoleh 8 kesalahan, kesalahan pemisah kata diperoleh 18 kesalahan, kesalahan penulisan huruf diperoleh 7 kesalahan dan kesalahan penulisan singkatan diperoleh 22 kesalahan. Kesalahan dalam bidang ejaan yang paling sering terjadi hal ini sesuai dengan hasil penelitian dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Keluar di Kantor Desa Sihare'o I Tabaloho.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh beberapa faktor penyebab kesalahan berbahasa pada surat keluar yakni: kurangnya pemahaman penggunaan kaidah tulisan. Penulis kurang memahami atau menguasai penggunaan kaidah penulisan surat, karena penulis tidak adanya pelatihan khusus mengenai penulisan surat. Oleh karena itu, surat

yang ditulis kurang baik dan benar. Kurangnya memahami kosakata, penulis harus memahami penguasaan kosakata karena surat dinas digunakan untuk tujuan komunikasi yang bersifat resmi ataupun bersifat kedinasan. Contoh penulisan kesalahan pada Surat Keluar di Kantor Desa Sihare'o I Tabaloho (representatif/mewakilkkan) adalah sebagai berikut:

Pada data 1 (a) penulisan kata “Di” pada surat keluar kurang tepat. Karena seharusnya huruf D pada kata *Di* menggunakan huruf kecil, bukan huruf kapital. Hal ini disebabkan karena kata *Di* berkategori sebagai kata depan. Perbaikannya menjadi “di”. (b) penulisan kata huruf kapital pada kata “Pj. KEPALA DESA” tidak tepat. Karena penulisan huruf kapital dalam unsur nama jabatan hanya ditulis pada huruf awal. Perbaikannya menjadi “Pj. Kepala Desa”. Pada data 2 (a) penulisan “Kepada Yth:” tidak tepat. Karena setelah penggunaan kata atau kalimat, langsung menggunakan tanda titik dua tanpa spasi terlebih dulu. Perbaikannya menjadi “Kepada Yth:”. Pada (b) penulisan “Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sihare'o I Tabaloho” tidak tepat. Seharusnya ditulis menjadi “Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Sihare'o I Tabaloho”. Pada data 3 (a) Kesalahan penggunaan kata pada kalimat “Ikeluarkan di: Sihare'o I Tabaloho” tidak tepat. Seharusnya penggunaan huruf yang tepat adalah “Dikeluarkan di: Sihare'o I Tabaloho”. (b) kesalahan penggunaan kata “Dengan agenda pertemuan al” tidak tepat. Seharusnya penggunaan huruf yang tepat adalah “dilaksanakan”. Pada data 4 (a) penulisan kata “N a m a” tidak tepat. Penulisan yang lebih tepat adalah “Nama” tanpa menggunakan spasi. Pada data 5 (a) penulisan huruf pada kata “Bpk” tidak tepat. Seharusnya ditulis menjadi “Bapak” tanpa singkatan. Pada data 6 (a) penulisan kata “Kec.” Tidak tepat. Seharusnya ditulis “kecamatan” tanpa menggunakan singkatan.

Pentingnya pelatihan khusus dalam penulisan surat dinas karena surat dinas merupakan hal yang penting dalam berinteraksi. Tujuan dengan adanya pelatihan khusus dalam penulisan surat dinas adalah untuk meningkatkan pemahaman bagi penulis surat tersebut. Kurangnya pemahaman tentang penggunaan kaidah penulisan yang baik dan benar. Adapun dampak bagi masyarakat Desa Sihare'o I Tabaloho karena adanya kesalahan dalam penulisan surat yaitu dapat menimbulkan kesalahpahaman mengenai isi dan informasi dalam surat, masyarakat tidak akan mengetahui bagaimana penulisan surat yang baik dan benar serta penulisan surat ternyata ada aturan-aturannya.

KESIMPULAN

Jenis kesalahan pada surat keluar terbagi menjadi dua bidang kesalahan yaitu bidang kesalahan ejaan dan kesalahan diksi. Setelah melakukan analisis data, kesalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut. Kesalahan penggunaan huruf kapital diperoleh 24 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda baca diperoleh 35 kesalahan, kesalahan penggunaan

kata diperoleh 8 kesalahan, kesalahan pemisah kata diperoleh 18 kesalahan, kesalahan penulisan huruf diperoleh 7 kesalahan dan kesalahan penulisan singkatan diperoleh 22 kesalahan. Penyebab yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik pada Surat Keluar di Kantor Desa Sihare'o I Tabaloho yaitu, latar belakang penulis surat, kurangnya pemahaman tentang kaidah kepenulisan surat, tidak adanya pelatihan khusus dan kurangnya penguasaan dan pemahaman kosakata.

REFERENSI

- Faisah Nur. 2018. "Indonesia Dalam Surat-Menyurat." *Bahasa dan Sastra* 3(3): 1–8.
- Harefa, Noveri Amal Jaya. 2020. "Observasi Menggunakan Model Problem Centered Learning Siswa Kelas VII SMPN 2 Gunungsitoli Utara." 3: 476–81.
- Liya Nika Septiyani, Syahrul Udin, Muhammad Sholehhudin. 2020. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Ejaan Surat Dinas Di Kantor Desa Ngraho Kecamatan Kedungtuban Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Tahun Pelajaran 2019-2020."
- Meidiana, Reza, and Rokhmat Basuki. 2022. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Penulisan Surat Dinas Kantor Desa PENDAHULUAN Bahasa Merupakan Alat Komunikasi Yang Tidak Bisa Dipisahkan Dari Kehidupan Manusia . Dalam Kegiatan Berkomunikasi Bahasa Digunakan Baik Secara Lisan Maupun Tulisan ." 6(1): 85–94.
- Sari, Ayu Indah Puspita, and Rina Sri Purwani. 2023. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat- Menyurat Di Kantor Kelurahan." *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)* 7(1): 137–53.